

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK sangat mempengaruhi dunia pendidikan, sehingga lahir berbagai disiplin ilmu dan dikembangkan pada pembelajaran-pembelajaran yang ada pada sekolah-sekolah dasar pembelajaran IPS diberikan untuk membekali siswa untuk dapat berinteraksi sesuai dengan apa yang diarpakan dalam proses pembelajaran, IPS lahir dari keinginan para pakar pendidikan untuk membekali para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang secara tak terduga. Perkembangan seperti itu membawa berbagai dampak yang luas. Karena luasnya berakibat terhadap kehidupan maka lahir masalah yang seringkali disebut masalah sosial. IPS sebagai bagian dari bahan ajar diberbagai jenjang pendidikan, maka harus memperhatikan ruang lingkup IPS sebagaimana dalam GBPP (1994:26) KBK/KTSP bahwa ruang lingkup pengajaran meliputi masalah-masalah tentang wilayah, negara, pembagian waktu, SDA, SDM dan atau tentang sejarah. Tentunya ini akan terserap dengan baik apabila guru memperhatikan Model dan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar, guru harus mampu mengatur dan mengelola pembelajaran. Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang baik akan memberikan efektifitas yang baik pula pada tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Untuk itu guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Seperti halnya dalam pembelajaran IPS guru harus dapat menggunakan model yang tepat untuk mencapai hasil yang telah dirumuskan pada awal pembelajaran. Model yang dimaksud adalah model yang dapat menunjang pembelajaran seperti model STAD. Menurut Slavin (2010:143) mengemukakan bahwa STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Melihat model yang ada, dapat mengkondisikan siswa termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan pemahaman dalam pembelajaran IPS akan lebih meningkat.

Namun berdasarkan observasi awal di kelas III SDN No. 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, hasil belajar siswa sangat rendah dari 29 orang siswa yang dikenai tindakan hanya 10 orang siswa atau 34 % mencapai ketuntasan, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: 1) penampilan guru belum menarik perhatian siswa, 2) motivasi dalam pembelajaran belum maksimal, 3) penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, 4) masih kurangnya bimbingan terhadap siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Melalui Model STAD di Kelas III SDN No. 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Model yang digunakan belum memotivasi.
2. Pembelajaran membosankan siswa.
3. Hasil belajar masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan “Apakah dengan model STAD hasil belajar siswa materi jenis-jenis pekerjaan pada pelajaran IPS di kelas III SDN 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo”. dapat meningkat?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo”, materi jenis-jenis pekerjaan adalah dengan menggunakan model STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- b. Guru menyajikan pelajaran.
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu kerja sama pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- e. Memberi evaluasi.
- f. Kesimpulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran IPS ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi jenis-jenis pekerjaan melalui model STAD.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam proses belajar mengajar.

2. Siswa

Memberikan peningkatan hasil belajar siswadengan menggunakan model STAD.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas III SDN No. 27 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo”.

4. Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan IPS di sekolah dasar khususnya dengan menggunakan model STAD.